

ABSTRACT

This research is aimed to scrutinize the translation of culture-specific items in *Of Mice and Men* by John Steinbeck that is translated by two Indonesian translators and to observe the dominant translation principle in both translated versions from a postcolonialism perspective. This research is categorized as qualitative research in which the primary and secondary data are gained from textual sources. It is included under the Transnational American Studies paradigm that links the impacts of American culture toward Indonesian culture. The theoretical framework applied in this research consists of a translation principle, translation strategies, and postcolonial perspective in translation studies that make this research multidisciplinary. The findings and results of this research reveal that Indonesian versions of *Of Mice and Men* are dominated by the domestication principle, a translation principle that is central to the target culture instead of the source culture. It is shown by the frequently applied translation strategies within the domestication principle continuum compared to the foreignization principle and mixed strategies in the translated novels. This discovery is seen as an attempt to resist the American culture that is contained in the original novel. Even though both Indonesian versions apply the domestication principle largely, the recent translated version shows the increase of the foreignization principle in which loan words from English appear frequently. From a postcolonial perspective, it can be concluded that the target culture does resist the Western culture but the signs of cultural imperialism, especially linguistic imperialism, are beginning to appear in recent years.

Keywords: Culture-specific items, foreignization, domestication, translation strategies, postcolonialism.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara detail penerjemahan istilah-istilah bermuatan budaya dalam karya *Of Mice and Men* oleh John Steinbeck yang diterjemahkan oleh dua penerjemah Indonesia dan untuk mengamati prinsip penerjemahan yang dominan dalam kedua versi terjemahan dari sisi poskolonialisme. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif di mana sumber data utama dan sekunder didapat dari sumber-sumber tekstual. Penelitian ini masuk dalam ranah *Transnational American Studies* yang berkaitan dengan pengaruh budaya Amerika terhadap budaya Indonesia. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari prinsip penerjemahan, strategi penerjemahan, dan perspektif postkolonial dalam kajian penerjemahan yang menjadikan penelitian ini multidisipliner. Temuan dan hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Of Mice and Men* versi Indonesia didominasi oleh prinsip domestikasi, yaitu prinsip penerjemahan yang berpusat pada budaya sasaran, bukan budaya sumber. Hal ini ditunjukkan oleh strategi penerjemahan yang sering diterapkan dalam kontinum prinsip domestikasi dibandingkan dengan prinsip foreignisasi dan strategi campuran pada novel terjemahan. Penemuan ini dipandang sebagai upaya untuk melawan budaya Amerika yang terdapat dalam novel aslinya. Meskipun kedua versi Bahasa Indonesia sebagian besar menerapkan prinsip domestikasi, namun versi terjemahan terbaru menunjukkan peningkatan prinsip foreignisasi di mana kata-kata pinjaman dari bahasa Inggris sering digunakan. Dari perspektif poskolonial, dapat disimpulkan bahwa budaya sasaran memang melawan budaya Barat, tetapi tanda-tanda imperialisme budaya, terutama imperialisme linguistik, mulai terlihat beberapa tahun belakangan ini.

Kata Kunci: Istilah-istilah bermuatan budaya, foreignisasi, domestikasi, strategi penerjemahan, poskolonial,